

**Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Suku Bunga, Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pengambilan Pinjaman Shopee Paylater (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Program Studi Akuntansi)**

Nurdina<sup>1</sup>, R Yudi Sidharta<sup>2</sup>, Aisyah Devi Irawati<sup>3</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,3</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya<sup>2</sup>

Koresponden Penulis: [nurdina@unipasby.ac.id](mailto:nurdina@unipasby.ac.id)

---

**ABSTRACT (Bahasa Inggris)**

*This study attempts to ascertain (1) How shopee paylater loan decisions are influenced by perceptions of ease of use, (2) The influence of interest rate perception on loan making decisions at shopee paylater, (3) The influence of risk perception on loan making decisions at shopee paylater, (4) The influence of shopee paylater convenience perception, interest rate perception, and risk perception on loan taking decisions at shopee paylater. Quantitative approaches are employed in this study. Purposive sampling, or sampling based on predetermined criteria, was used in this investigation. One hundred students from the Accounting Study Programme at PGRI Adi Buana University Surabaya, Class of 2020, served as the study's sample. Validity and reliability tests have been conducted on the questionnaires used in data collection techniques. Multiple linear regression is the data analysis approach utilised to address the hypothesis. The study's findings indicate that the decision to take out a Shopee Paylater loan is significantly influenced in a positive way by the perceptions of risk, interest rates, and convenience of usage.*

**Keywords**

: Perception of Ease of Use; Perception of Interest Rates; Perception of Risk; Decision of Loan Making.

---

**ABSTRAK (Bahasa Indonesia)**

Penelitian ini berguna agar menemukan (1) Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan pada keputusan pengambilan pinjaman di *shopee paylater*, (2) Pengaruh persepsi suku bunga terhadap keputusan pengambilan pinjaman di *shopee paylater*, (3) Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan pengambilan pinjaman di *shopee paylater*, (4) Pengaruh persepsi kemudahan *shopee paylater*, persepsi suku bunga, serta pandangan risiko pada keputusan pengambilan pinjaman pada *shopee paylater*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini memakai teknik purposive sampling maupun pengambilan sampel dari karakteristik khusus. Sampel pada penelitian ini terbagi atas 100 orang Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Program Studi Akuntansi Angkatan 2020. Teknik pengumpulan data memakai kuesioner yang sudah diuji validitas serta realibilitasnya. Teknik analisis data yang dipakai agar merespons hipotesis seperti regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika Persepsi kemudahan penggunaan, Persepsi suku bunga serta persepsi risiko berdampak signifikan positif pada keputusan pengambilan pinjaman *Shopee Paylater*.

**Kata Kunci** :Persepsi Kemudahan penggunaan; Persepsi Suku bunga; Persepsi Risiko; Keputusan Pengambilan Pinjaman

---

**PENDAHULUAN**

Di Indonesia, ada banyak *Marketplace* yang populer, dan salah satunya yang banyak digemari oleh masyarakat adalah *Shopee*. *Shopee* tidak hanya menawarkan berbagai produk, tetapi juga menyediakan berbagai layanan, termasuk *Shopee Paylater*. *Shopee Paylater* merupakan opsi pembayaran yang disediakan oleh PT. Commerce Finance dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Fitur ini memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan transaksi, memungkinkan mereka untuk membeli barang terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran., selanjutnya pengguna dapat membayarnya dibulan berikutnya atau juga dapat membayarnya dengan cicilan di setiap bulan.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang mana pemakaian

*TAM* lebih mudah dalam mengaplikasikannya dan dapat disimpulkan bahwa *TAM* merupakan model yang sederhana tetapi valid (Jogiyanto, 2022). Beberapa gagasan yang disampaikan dalam teori *TAM (Technology Acceptance Model)* dapat memberikan dampak signifikan terhadap minat seseorang dalam menggunakan teknologi baru (Jagantari dan Ketut, 2018).

Persepsi Kemudahan penggunaan dapat diartikan sebagai seberapa jauh orang berpikir teknologi informasi gampang dipakai serta belum menginginkan berbagai usaha oleh pihak pengguna (Panjalu dan Mirati, 2022). Banyak upaya yang dilakukan dalam penggunaan teknologi dari orang ke orang, tetapi secara umum, layanan ini harus mudah diterapkan oleh pengguna untuk menghindari penolakan pada

masyarakat terhadap layanan yang sedang dikembangkan.

Persepsi suku bunga merupakan cara seseorang untuk memahami dan memberikan makna terhadap informasi terkait suku bunga (Prajogo dan Rusno, 2022). Ketika seseorang mempertimbangkan menggunakan layanan pinjaman kredit, salah satu faktor yang sering dipertimbangkan adalah perbedaan tingkat suku bunga antar platform. Oleh karena itu, tingkat suku bunga pada fitur *Shopee PayLater* dianggap sebagai pertimbangan penting bagi masyarakat dalam memanfaatkan fitur tersebut.

Persepsi risiko merupakan tolak ukur manfaat serta kelancaran yang dirasakan seseorang sebelum membeli barang maupun jasa sesuai tujuan pembeli (Jayantari dan Seminari, 2018). Risiko berperan penting dalam mengurangi minat pengguna dalam bertransaksi melalui media elektronik sehingga kemungkinan risiko akan mempengaruhi minat pengguna saat memakai barang teknologi informasi (Yogananda dan Dirgantara, 2017).

Keputusan Pengambilan Pinjaman adalah proses yang memerlukan pemikiran matang dan pertimbangan hati-hati sebelum seseorang mengambil pinjaman (Utami, 2020). Keputusan peminjaman dilakukan oleh masyarakat untuk memecahkan masalah dalam bidang ekonomi. Untuk dapat memutuskan mengambil kredit atau pinjaman, tentunya masyarakat akan mempertimbangkan beberapa faktor yang akan digunakan sebagai sumber dana.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji Persepsi kemudahan penggunaan, Persepsi suku bunga, Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pinjaman *Shopee Paylater* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Program Studi Akuntansi 2020 dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer seperti dengan menyebar kuesioner secara online melalui media sosial. Populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Akuntansi 2020 berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dari peneliti saat melakukan penelitian ini termasuk *purposive sampling sesuai* karakteristik responden yang telah ditentukan oleh peneliti.

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
<b>Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)</b>			
Item 1	0,765	0,201	Valid
Item 2	0,666	0,201	Valid
Item 3	0,704	0,201	Valid
Item 4	0,756	0,201	Valid
Item 5	0,694	0,201	Valid
Item 6	0,732	0,201	Valid
<b>Persepsi Suku Bunga (X2)</b>			
Item 1	0,682	0,201	Valid
Item 2	0,658	0,201	Valid
Item 3	0,656	0,201	Valid
Item 4	0,655	0,201	Valid
Item 5	0,712	0,201	Valid
Item 6	0,719	0,201	Valid
<b>Persepsi Risiko (X3)</b>			
Item 1	0,778	0,201	Valid
Item 2	0,742	0,201	Valid
Item 3	0,714	0,201	Valid
Item 4	0,733	0,201	Valid
Item 5	0,803	0,201	Valid
Item 6	0,790	0,201	Valid
<b>Keputusan Pengambilan Pinjaman (Y)</b>			
Item 1	0,686	0,201	Valid
Item 2	0,720	0,201	Valid
Item 3	0,678	0,201	Valid
Item 4	0,662	0,201	Valid
Item 5	0,788	0,201	Valid
Item 6	0,691	0,201	Valid

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Sumber : Data diolah

Atas tabel sebelumnya, bisa diperhatikan jika  $r$  hitung masing-masing item atas semua variabel memperoleh nilai yang semakin besar dari 0,201. Dengan demikian keseluruhan variabel dinyatakan valid dipakai menjadi alat ukur variabel.

#### b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai $\alpha$ Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,814	0,60	Reliabel
Persepsi Suku Bunga	0,766	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko	0,853	0,60	Reliabel
Keputusan Pengambilan Pinjaman	0,796	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah

Atas tabel sebelumnya, nilai  $\alpha$  cronbach dari variabel Persepsi Kemudahan pemakaian sebesar 0,814 > 0,60, variabel Persepsi Suku Bunga sebesar 0,766 > 0,60, variabel Persepsi Risiko sebesar 0,853 > 0,60, dan variabel Keputusan Pengambilan Pinjaman sebesar 0,796 > 0,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan reliabel. Dengan demikian seluruh pertanyaan pada setiap indikator variabel layak dilanjutkan sebagai instrumen penelitian.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.69432346
	Absolute	.059
	Positive	.036
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.586
Asymp. Sig. (2-tailed)		.883

Sumber : : Output SPSS

Atas output SPSS pada tabel diatas, ditemukan nilai signifikan sebesar 0,883. Karena nilai signifikan 0,883 > 0,05 sehingga dapat dikatakan residual berdistribusi normal

#### b. Uji Multikolinearitas

Variabel	Hasil		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,653	1,532	Bebas Multikolinearitas
Persepsi Suku Bunga	0,638	1,568	Bebas Multikolinearitas
Persepsi Risiko	0,826	1,211	Bebas Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, pada bagian *collinearity statistic* menunjukkan nilai tolerance pada semua variabel semakin besar dari 0,1 dan nilai VIF semua variabel lebih kecil dari 10. Sehingga merujuk untuk dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas bisa disimpulkan belum mengalami ciri multikolinieritas atau bebas multikolinearitas pada model regresi.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Hasil Signifikan	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,930	Bebas Heteroskedastisitas
Persepsi Suku Bunga	0,951	Bebas Heteroskedastisitas
Persepsi Risiko	0,523	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : : Output SPSS

Hasil uji heteroskedastisitas lewat tabel sebelumnya, memaparkan jika nilai signifikan dari ketiga variabel diatas lebih dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan jika dalam model regresi belum terjadi heteroskedastisitas antar variabel independen atau bebas heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Hasil	
	B	Std. Error
(Constant)	0,291	2.146
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,356	0,78
Persepsi Suku Bunga	0,388	0,81
Persepsi Risiko	0,244	0,65

Sumber : : Output SPSS

Atas hasil pada tabel sebelumnya, ditemukan persamaan regresi linear berganda seperti:

$$Y = 0,291 + 0,356X_1 + 0,388X_2 + 0,244X_3$$

Atas hasil persamaan diatas, bisa dipaparkan seperti

1. Nilai konstanta sebesar 0,291 dan bertanda positif. Artinya tanpa melihat persepsi kemudahan penggunaan, pandangan suku bunga serta pandangan risiko maka diperkirakan keputusan pengambilan pinjaman akan mengalami kenaikan sebesar 0,291.
2. Variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,356 dan bertanda positif, Artinya per pergantian satu satuan untuk persepsi kemudahan penggunaan pada asumsi variabel lainnya tetap, sehingga keputusan pengambilan pinjaman nanti memperoleh kenaikan sebesar 0,356 pada arah yang sama.
3. Variabel persepsi suku bunga sebesar 0,388 serta bertanda baik hal tersebut maknanya semua pergantian satu satuan untuk persepsi suku bunga pada asumsi variabel lainnya tetap, sehingga keputusan pengambilan

pinjaman nanti memperoleh kenaikan sebesar 0,388 pada arah yang sama.

4. Variabel persepsi risiko sebesar 0,244 serta bertanda baik hal ini Artinya per pergantian satu satuan untuk persepsi risiko pada asumsi variabel lainnya tetap, sehingga keputusan pengambilan pinjaman nanti memperoleh kenaikan sebesar 0,244 pada arah yang sama.

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t ( Parsial)

Tabel 4.7 Hasil Uji t ( Parsial)

Variabel	Thitung	Sig.
Persepsi Kemudahan penggunaan	4,552	0,000
Persepsi Suku bunga	4,814	0,000
Persepsi Risiko	3,774	0,000

Sumber : Output Spss

Uji t ( Parsial) dipakai agar menemukan sejauh mana dampak variabel dependen dengan individual saat memaparkan independen (variabel bebas). Pengujian hasil dibuat melalui nilai sig < 0,05 yang maknanya variabel independen dengan parsial memperoleh dampak signifikan pada variabel dependen.

#### b. Uji F (Simultan)

Tabel 4.8 : Hasil Uji F (Simultan)

Variabel	F	Sig.
(Constant)	53,285	0,000 <sup>b</sup>

Sumber : Data diolah

Atas hasil output SPSS lewat Tabel 4.8, ditemukan nilai F-tabel sebesar 53,285, serta nilai signifikan 0,000 (0,000 < 0,05). Melalui hal tersebut hipotesis keempat atau H<sub>4</sub> disetujui yang artinya persepsi kemudahan penggunaan, persepsi suku bunga dan persepsi risiko berdampak

simultan pada keputusan pengambilan pinjaman *Shopee Paylater*.

### 5. Koefisien Determinasi

Tabel 4.9. Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square
1	0,790 <sup>a</sup>	0,625

Sumber : Data diolah

Dilihat lewat Tabel 4.9, ditemukan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,625. Hal ini bisa dimaknai jika variabel Keputusan pengambilan pinjaman di pengaruhi dari variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi suku bunga serta persepsi risiko sebesar 0,625 atau 63% dan sisanya (100-63=37%) dipengaruhi dari variabel lain yang belum dimasukkan pada model maupun variabel yang belum diteliti.

#### Pengaruh Persepsi Kemudahan ( $X_1$ ) Terhadap Keputusan Pengambilan Pinjaman ( $Y$ )

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pinjaman melalui *Shopee Paylater*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis (2018), karena saat ini konsumen telah mulai mempercayai dan memahami bagaimana sistem *paylater* berfungsi, serta manfaat yang dapat diperoleh dengan cara yang sangat mudah dan fleksibel. Pengguna dapat dengan mudah mengaplikasikan fitur ini kapan pun dan di mana pun, memungkinkan mereka untuk mendapatkan barang yang diinginkan terlebih dahulu dan membayarnya di kemudian hari. Persepsi kemudahan

penggunaan diartikan sebagai sejauh mana seseorang menganggap bahwa teknologi informasi dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang berlebihan dari pihak pengguna (Prajogo dan Rusno, 2022). kemudahan yang dimaksud yaitu seperti kemudahan dalam mengakses aplikasi *Shopee Paylater*, Informasi yang didapatkan dalam fitur *Shopee Paylater* jelas dan akurat. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin mudahnya penggunaan fitur aplikasi tersebut cenderung dapat meningkatkan pengguna untuk terus menggunakan aplikasi tersebut.

#### Pengaruh Suku bunga ( $X_2$ ) Terhadap Keputusan Pengambilan Pinjaman ( $Y$ )

Hasil atas penelitian ini memaparkan jika Persepsi Suku bunga berdampak baik serta signifikan pada keputusan pengambilan pinjaman *Shopee Paylater*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dibuat dari (Jayantari dan Ketut, 2018), Semakin sesuai suku bunga yang dipersepsikan, maka semakin meningkatkan keputusan konsumen dalam menggunakan metode *Shopee Paylater*. Persepsi suku bunga merupakan cara seseorang untuk memahami dan memberikan makna terhadap informasi terkait suku bunga (Davis, 2018). Perhitungan yang berbeda dan variasi tingkat suku bunga pinjaman antar *platform* menjadi faktor pertimbangan bagi seseorang ketika mereka memutuskan untuk memanfaatkan layanan pinjaman online.

### **Pengaruh Persepsi Risiko (X<sub>3</sub>) Terhadap Keputusan Pengambilan Pinjaman (Y)**

Hasil dari penelitian ini memaparkan jika Persepsi risiko berdampak positif dan signifikan pada keputusan pengambilan pinjaman *Shopee Paylater*. Hal ini mengikuti penelitian yang dibuat dari (Adella dan Sijabar, 2021) bahwa pandangan risiko berdampak pada keputusan pengambilan pinjaman *Shopee Paylater*. Saat hal ini pembeli tidak akan membuat keputusan disebabkan berbagai risiko yang ditemukan melalui *Shopee Paylater*. Persepsi risiko merupakan tolak ukur manfaat serta kemudahan yang dirasakan seseorang sebelum membeli barang maupun jasa sesuai tujuan pembeli (Utami,2020). Risiko yang sering muncul pada saat menggunakan pinjaman online yaitu seperti adanya biaya tambahan jika tidak membayar tepat waktu, keamanan data pribadi pengguna disalahgunakan untuk tujuan lain, tidak ada jaminan bila mengalami kerusakan barang maupun produk yang dibeli belum cocok. Risiko tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan individu saat mengambil keputusan agar memakai sebuah layanan pinjaman *online*.

### **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (X<sub>1</sub>), Persepsi Suku Bunga (X<sub>2</sub>), dan Persepsi Risiko (X<sub>3</sub>) Terhadap Keputusan Pengambilan Pinjaman (Y)**

Hasil penelitian memaparkan jika persepsi kemudahan penggunaan, persepsi suku bunga serta persepsi risiko secara simultan berdampak pada

keputusan pengambilan pinjaman *Shopee Paylater*. Hal tersebut mendukung penelitian Adella dan Sijabar (2021), semakin bertambahnya pemahaman dan pengetahuan mengenai persepsi kemudahan penggunaan, persepsi suku bunga serta persepsi risiko, semakin meningkatnya keputusan seseorang dalam pengambilan pinjaman *online* di *Shopee Paylater*.

### **KESIMPULAN / CONCLUSSION**

Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi suku bunga, serta persepsi risiko berdampak positif dan signifikan pada keputusan pengambilan pinjaman *Shopee Paylater*. Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi suku bunga dan persepsi risiko berpengaruh simultan pada keputusan pengambilan pinjaman *Shopee Paylater*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adella, & Sijabar, R. (2021). Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Konsumen Pada Penggunaan Kartu Kredit Cimb Niaga. *Jurnal Transaksi*, 13(1), 116–133.
- Davis. (2018). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use And user Acceptance of informantion Technology. *MIS Quarterly* ,13(3),319-340.
- Jayantari, I. A. A. U., & Seminari. Ni Ketut. (2018). Niat Menggunakan Mandiri Mobile Banking Di Kota Denpasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Kemajuan teknologi informasi dapat dilihat dari perkembangan internet di

- seluruh belahan dunia . Masyarakat saat ini cenderung. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(5), 2621–2651.
- Jogiyanto. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan , Manfaat ,Resiko, dan Kepercayaan dalam Menggunakan E-Wallet di Yogyakarta. 8.5.2017, 2003–2005.
- Panjalu, D. A., & Mirati, E. (2022). Analisis Pengaruh Minat Pengguna Fitur PayLater pada Aplikasi Shopee. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Prajogo U., & Rusno, R. (2022). Perceived Risk of Interest in Making Online Loans with Ease of Use as a Moderating Variable. *MBR (Management and Business Review)*, 6(1), 22–32.
- Utami, A. R. H. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 79–93. <http://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/694%0Ahttp://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/download/694/265>
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 116–122. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17947>